

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan		Pendataan Statistik Perkebunan Kabupaten Berau
Tahun Kegiatan		2024
Cara Pengumpulan Data		Pencacahan Lengkap
Sektor Kegiatan		Pertanian dan Perikanan
Jenis Kegiatan Statistik		-
Identitas Rekomendasi		-
I. PENYELENGGARA		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Perkebunan Kabupaten Berau
1.2	Alamat	Jl. Dr. Murjani I No.82, Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur 77311
	Telepon	055421080
	Faksimile	0000000
	<i>Email</i>	kkkkkkk@gmail.com
II. PENANGGUNG JAWAB		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	-
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Mansur Tanca, Stp
	Jabatan	Sekretaris
	Alamat	Jl. Murjani I No.82, Tanjung Redeb
	Telepon	0812-5370-0229
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	sungramdisbun@gmail.com
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN		

3.1	Latar Belakang Kegiatan	<p>Pembangunan Sub Sektor Perkebunan Merupakan Bagian Pembangunan Sektor Pertanian, Kontribusi Pendapatan Domestik Bruto (pdb) Sub Sektor Perkebunan Terhadap Pdb Sektor Pertanian Dan Terhadap Pdb Nasional Tidak Bisa Dikesampingkan Karena Telah Mencapai Angka Yang Tidak Sedikit. Pembangunan Sub Sektor Perkebunan Harus Berlandaskan Pada Sikap Dan Kepedulian Dalam Memberikan Fasilitas Dan Pelayanan Kepada Masyarakat Serta Seluruh Stakeholder Perkebunan. Pelaksanaan Pembangunan Perkebunan Ini Berpijak Pada Visi Pembangunan Perkebunan Yaitu “terwujudnya Peningkatan Produksi, Produktivitas, Dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perkebunan”. Peran Dan Kontribusi Sub Sektor Perkebunan Selama Ini Menunjukkan Hasil Positif Dalam Mendukung, Khususnya Pembangunan Sektor Pertanian Dan Secara Umum Pembangunan Nasional, Baik Berperan Langsung Terhadap Pendapatan Produk Domestik Bruto (pdb), Penyedia Lapangan Kerja, Sumber Pendapatan Masyarakat, Pengentasan Kemiskinan, Perolehan Devisa Negara Melalui Kegiatan Ekspor Hasil Perkebunan Dan Menjaga Kelangsungan Program Ketahanan Pangan Nasional, Maupun Berperan Tidak Langsung Dalam Mewujudkan Kondisi Yang Kondusif Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Dan Membangun Hubungan Sinergis Dengan Sub Sektor Yang Lain. Melihat Peran Dan Kontribusinya Yang Nyata Tersebut, Maka Strategi Pembangunan Sub Sektor Perkebunan Perlu Terus Ditingkatkan Melalui Peluang Investasi Dengan Penciptaan Atau Pengembangan Areal Penanaman Baru, Sehingga Dapat Meningkatkan Produksi Secara Nasional. Upaya Mendukung Iklim Investasi Yang Baik Salah Satunya Perlu Penyediaan Data Dan Informasi Yang Berkualitas Sebagai Bahan Penyusunan Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan Yang Akurat. Data Yang Berkualitas Harus Memenuhi Kriteria Sahih (valid), Handal (reliable), Mutakhir (up To Date), Obyektif (objective), Dan Konsisten (consistent). Ketersediaan Data Dan Informasi Yang Akurat, Tepat Waktu, Relevan, Konsisten, Dan Lengkap Sangat Diperlukan Oleh Manajemen Di Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan Di Berbagai Tingkat Kecamatan, Kabupaten/kota, Provinsi Dan Pusat Yaitu Dalam Proses Perencanaan/perumusan Kebijakan, Monitoring, Dan Evaluasi Kebijakan. Di Samping Itu, Data Dan Informasi Juga Sangat Diperlukan Oleh Para Stakeholder Atau Pelaku Agribisnis Dalam Perencanaan Bisnisnya. Untuk Dapat Menghasilkan Data Yang Berkualitas, Maka Seluruh Tahapan Mulai Dari Pengumpulan Data, Pengolahan Dan Penyajian Harus Memenuhi Kaidah, Standar Dan Pedoman Yang Telah Ditetapkan. Kualitas Data Sangat Dipengaruhi Oleh Prosedur Pengumpulan Data, Kelengkapan Dokumen, Konsistensi, Formulir Yang Digunakan Dan Jadwal Pelaporan Yang Tepat. Oleh Karena Itu, Kualitas Pengawasan Terhadap Setiap Tahapan Kegiatan Tersebut Perlu Dilaksanakan Yang Meliputi Tata Cara Pengisian Formulir, Entry Data, Validasi Dan Pemutakhiran Data, Sehingga Didapatkan Data Yang Akurat Dan Dapat Dipertanggungjawabkan Secara Ilmiah. Kegiatan Ini Merupakan Bagian Dari: Program: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah,</p>
-----	-------------------------	---

3.2	Tujuan Kegiatan	1. Mengetahui Tingkat Capaian Realisasi Program Dan Kegiatan Tahun Berjalan Dan Tahun Sebelumnya. 2. Sebagai Bahan Pertimbangan Dalam Pembuatan Usulan-usulan Program Dan Kegiatan Tahun Selanjutnya Sehingga Dapat Lebih Efektif Dan Efisien. 3. Sebagai Bahan Informasi Terhadap Instansi Yang Memerlukannya Atau Sebagai Bahan Acuan Kepada Bidang-bidang Dalam Membuat Rencana Kegiatan Tahun Depan. 4. Menyediakan Data Tentang Statistik Perkebunan Yang Bermanfaat Bagi Pemerintah Daerah, Perusahaan, Dan Masyarakat Umum.
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2023-09-07 s.d. 2024-05-31
	Desain	2023-09-07 s.d. 2024-05-31
	Pengumpulan Data	2024-07-01 s.d. 2024-12-31
	Pengolahan Data	2024-07-15 s.d. 2025-02-14
	Analisis	2025-02-17 s.d. 2025-05-16
	Diseminasi Hasil	2025-05-30 s.d. 2025-05-30
	Evaluasi	2025-05-30 s.d. 2025-05-30

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Tanaman Perkebunan	Tanaman Perkebunan	Tanaman Perkebunan adalah jenis komoditas lingkup Kementerian Pertanian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Ktps/PD.310/10/2009 tanggal 10 Oktober 2009	satu semester terakhir

Tanam Ulang	Tanam Ulang	tanam ulang adalah Penggantian suatu macam tanaman perkebunan karena sudah tua/tidak produktif dengan tanaman perkebunan yang sama dan dapat dilakukan secara selektif maupun menyeluruh.	satu semester terakhir
Tanaman Baru	Tanaman Baru	Tanaman Baru adalah Penanaman pada areal bukaan baru atau pada bekas lahan tanaman lain bukan sub sektor perkebunan.	satu semester terakhir
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.	satu semester terakhir
Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan walaupun saat ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.	satu semester terakhir
Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan (TR/TTM)	Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan (TR/TTM)	Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan (TR/TTM) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (Produksi kurang dari 15 % dari produksi normal).	satu semester terakhir
Produksi	Produksi	Produksi adalah banyaknya hasil setiap tanaman tahunan dan semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada semester/triwulan laporan.	satu semester terakhir
Jumlah Petani Pekebun	Jumlah Petani Pekebun	Jumlah Petani Pekebun adalah banyaknya rumahtangga petani pekebun (Ruta) di desa yang membudidayakan/ mengusahakan tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau memperoleh pendapatan/ keuntungan atas resiko sendiri, dan mempunyai jumlah pohon	satu semester terakhir

		lebih besar atau sama dengan dari batas minimal usaha (BMU)	
Perkebunan Besar	Perkebunan Besar	Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.	satu semester terakhir
Perkebunan Rakyat	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Rakyat (tidak berbadan hukum) adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumah tangga perkebunan rakyat.	Satu Semester Terakhir
Wujud Produksi	Wujud Produksi	Wujud Produksi adalah bentuk/wujud hasil tanaman perkebunan saat panen	Satu semester terakhir

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5	Wilayah Kegiatan	
	Provinsi	Kabupaten/Kota
	KALIMANTAN TIMUR	BERAU
4.6	Metode Pengumpulan Data	Wawancara, Mengisi kuisioner sendiri
4.7	Sarana Pengumpulan Data	PAPI
4.8	Unit Pengumpulan Data	Rumah Tangga, Usaha/Perusahaan

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data?	Kunjungan Kembali (revisit), task vorcce, supervisi

6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Staf instansi penyelenggara
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	SMA/SMK
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 2 Pengumpul data/enumerator: 14
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Tidak
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Rumah Tangga
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota, Kecamatan
VIII. DISEMINASI HASIL		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya
	Digital (<i>softcopy</i>)	Ya
	Data Mikro	Tidak
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2025-05-30;
	Digital	2025-05-30;
	Data Mikro	-

METADATA STATISTIK VARIABEL

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
Wujud Produksi	WP	Wujud	Wujud produksi adalah Bentuk / Wujud hasil tanaman perkebunan saat panen	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	-	-	String	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lumb 2. Tandan Buah Segar 3. Kopra 4. Butiran Lada 5. Biji Kering Kakao 6. Berasan kopi 7. Biji kering pala 8. Biji kering kemiri 	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Apa wujud produksi?	Ya

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
Perkebunan Rakyat	PR	Perkebunan rakyat	Perkebunan Rakyat (tidak berbadan hukum) adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola oleh rakyat/pekebun yang dikelompokkan dalam usaha kecil tanaman perkebunan rakyat dan usaha rumah tangga perkebunan rakyat.	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	-	-	String	-	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Apa Jenis perkebunan yang diusahakan?	Ya
Perkebunan Besar	PB	Perkebunan besar	Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	-	-	String	-	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Apa jenis perkebunan yang diusahakan?	Ya

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
Jumlah Petani Pekebun	JPP	Jumlah Petani pekebun	Jumlah Petani Pekebun adalah banyaknya rumahtangga petani pekebun (Ruta) di desa yang membudidayakan/ mengusahakan tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual atau memperoleh pendapatan/ keuntungan atas resiko sendiri, dan mempunyai jumlah pohon lebih besar atau sama dengan dari batas minimal usaha (BMU).	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	Total	orang	Integer	-	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Berapa jumlah petani/pekebun?	Ya
Produksi	P	Produksi	Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman tahunan dan semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada semester/ triwulan laporan.	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	Volume	Ton	Float	-	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Berapa Volume produksi?	Ya

Tanaman Rusak/Tanaman tidak menghasilkan (TR/TTM)	TR/TTM	Tanaman rusak/tanaman tidak menghasilkan	Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan (TR/TTM) adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (Produksi kurang dari 15 % dari produksi normal)	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	Luas	Hektar	Float	-	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Berapa luas tanaman rusak/tanaman tidak menghasilkan?	Ya
Tanaman Menghasilkan	TM	Tanaman Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan (TM) adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan walaupun saat ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	Luas	Hektar	Float	-	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Berapa luas tanaman menghasilkan?	Ya
Tanaman Belum Menghasilkan	TBM	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi.	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	Luas	Hektar	Float	-	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Berapa luas tanaman menghasilkan?	Ya

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
Tanaman Baru	TB	Tanaman Baru	Tanaman Baru adalah Penanaman pada areal bukaan baru atau pada bekas lahan tanaman lain bukan sub sektor perkebunan	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	Luas	Hektar	Float	-	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Berapa luas tanaman baru?	Ya
Tanam Ulang	TU	Tanam Ulang	tanam ulang adalah Penggantian suatu macam tanaman perkebunan karena sudah tua/tidak produktif dengan tanaman perkebunan yang sama dan dapat dilakukan secara selektif maupun menyeluruh.	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan Dirjen Perkebunan	Satu semester terakhir	Luas	Hektar	Float	-	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Berapa luastanam ulan	Ya
Tanaman Perkebunan	TP	Tanaman Perkebunan	Tanaman Perkebunan adalah jenis komoditas lingkup Kementerian Pertanian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Ktps/PD.310/10/2009 tanggal 10 Oktober 2009	Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Data Komoditas Perkebunan	Satu semester terakhir	-	-	String	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karet 2. Kakao 3. Kelapa dalam 4. Kelapa sawit 5. Lada 6. Pala 7. Cengkeh 8. Kopi 9. kemiri 	Tidak boleh melampui standar yang sudah ditetapkan dirjen perkebunan	Apa jenis tanaman perkebunan?	Ya

METADATA STATISTIK INDIKATOR

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum